

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengembangan pendidikan harus didukung dengan teknologi informasi. Perkembangan jaman yang cepat dewasa ini telah memberikan dampak yang luar biasa dalam pola kehidupan masyarakat. Teknologi informasi telah membuat kehidupan masyarakat yang dinamis dan cepat. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi guna membantu aktifitas setiap harinya.

Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat membawa bangsa kearah perubahanyang lebih baik. Teknologi yang canggih digunakan sebagai alat untuk penunjang kelancaran proses pendidikan. Salah satu wujud perkembangan teknologi informasi saat ini adalah internet. Teknologi internet dapat digunakan

sebagai media untuk mempermudah penyampaian ilmu atau informasi kepada siswa.

Pendidikan yang saat ini berkembang menuntut kita untuk mengenal teknologi. Terdapat beberapa layanan yang dapat digunakan untuk melakukan komunikasi. Komunikasi melalui internet bisa dilakukan secara interpersonal (*misalnya email dan chatting*). Internet juga mampu hadir secara *real time audio visual* seperti pada metode bermedia dengan adanya aplikasi *teleconference*. Beberapa layanan internet yang dapat digunakan yakni *E-mail, Internet Relay Chat, File Transfer Protocol, News Group, USENET, Internet Fax, Internet Telephony, Layanan Multimedia (WWW)* dan *Telnet*. Layanan itu dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Internet merupakan alat yang baik dalam menyediakan informasi yang lengkap dan banyak situs-situs di internet yang dapat diakses kapan saja. Dengan mengakses *Google*, pengguna dapat mencari berjuta-juta informasi dengan mudah keseluruh penjuru dunia.. Teknologi informasi dan komunikasi canggih telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas ruang dan waktu. Apabila pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan, dengan menggunakan internet, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Dengan menggunakan internet dapat menyediakan materi belajar tanpa buku dan informasi yang tersedia lebih lengkap dan *ter-update*.

Perkembangan internet memberi dampak positif dan negatif terhadap penggunaannya. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan

keseluruh penjuru dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, dan moral kehidupan yang dianut masyarakat.

Dari sejumlah studi yang dilakukan, menunjukkan bahwa internet memang bisa dipergunakan sebagai media pembelajaran seperti studi yang telah dilakukan oleh Center for *Applied Special Technology (CAST)* pada tahun 1996. Hal serupa juga diungkapkan Rahardjo bahwa manfaat internet sebagai media belajar yaitu dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada narasumber dan sebagai media kerjasama (pustekom. depdiknas. do. id). Selain itu, internet mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi, akses informasi, pendidikan dan pembelajaran, tambahan dan pelengkap.

Dengan pemanfaatan internet sebagai media belajar, diharapkan mampu memberikan motivasi bagi siswa karena pelajar akan semakin mudah memperoleh informasi pada proses belajar di sekolah sehingga pemanfaatan internet mampu menghasilkan generasi yang cerdas, cakap dan terampil. Namun karena keterbatasan media teknologi seperti internet yang dipakai di sekolah-sekolah merupakan salah satu sebab lemahnya mutu siswa atau pelajar.

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat didukung oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Motivasi atau dorongan merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh seseorang dalam melakukan tindakan. Motivasi harus dimiliki oleh siswa demi keberhasilannya dalam belajar. Motivasi pada dasarnya bersifat kontekstual, mempunyai intensitas dan arah. Karena itu motivasi dapat

dipahami dari motif yang mendasarinya. Misalnya, motif biologis, motif kompetisi, motif berprestasi dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran tradisional kadang-kadang guru melupakan motivasi belajar bagi siswa. Guru sering memaksakan agar siswa menerima materi pelajaran yang disampaikannya. Pentingnya materi pelajaran yang diberikan sering hanya dipandang dari sudut guru, bukan dari sudut siswa sebagai subjek belajar, akibatnya siswa belajar seadanya tanpa motivasi. Cara tersebut tentu sangat tidak menguntungkan, sebab siswa belajar tidak akan optimal yang berarti pencapaian tujuan pembelajaran pun tidak optimal pula. Oleh sebab itu, pandangan modern tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting. Guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, agar siswa dapat berupaya mengerahkan segala kemampuannya dalam proses belajar.

Usaha untuk memotivasi siswa dilakukan dengan menggambarkan se jelas mungkin keadaan dimasa depan, dimana siswa perlu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Jika siswa menjadi yakin tentang relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dimasa depan, ia akan termotivasi mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar siswa merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, tentu saja menjadi tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 6 Medan, melalui wawancara dengan guru Administrasi sarana dan prasarana serta selama

melaksanakan PPLT (Program Pengalaman Lapangan Terpadu) di Kelas XII AP SMK N.6 Medan diketahui bahwa di sekolah memang sudah tersedia jaringan internet. Namun masih terbatas oleh fasilitas dimana WIFI sekolah masih hanya ada disekitaran kantor Tata Usaha. Keterbatasan tersebutlah yang menjadikan siswa kurang mengetahui banyak informasi yang sangat penting yang dapat menunjang pembelajaran mereka di sekolah. Sehingga siswa hanya terfokus pada materi yang ada di buku panduan Administrasi Sarana dan Prasarana yang disediakan oleh guru bidang studi yang bersangkutan. Di sekolah ini juga masih banyak ditemukan siswa-siswa yang malas belajar, bolos sekolah, terlambat datang ke sekolah, dll. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya motivasi dalam diri siswa tersebut.

Di samping itu umumnya guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran. Guru hanya monoton menyampaikan pelajaran tidak memperhatikan apakah siswa masih semangat dalam mengikuti pelajaran atau tidak. Guru yang profesional harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, siswa harus sering dimotivasi agar membangkitkan minat belajar siswa. Dengan melakukan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana.

Berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari guru mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun belum aktif dalam

mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga diketahui bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran Administrasi sarana dan prasarana tergolong masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan membandingkan nilai KKM yaitu 75 dengan nilai ujian semester siswa kelas XI yang terdiri dari AP-1, AP-2, dan AP-3 masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75, sebanyak 58 siswa nilainya tidak memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini diduga disebabkan siswa tidak dapat memahami setiap pembelajaran yang diberikan guru dengan baik.

Tabel 1.1
Presentasi Ketuntasan Nilai Ujian Semester Administrasi Sarana dan Prasarana Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Medan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Yang Lulus KKM (%)	Jumlah Siswa Yang Tidak Lulus KKM (%)
XI AP 1	37 siswa	75 siswa	20 siswa (54,05%)	17 siswa (45,94%)
XI AP 2	33 siswa	75 siswa	16 siswa (48,48%)	17 siswa (51,51%)
XI AP 3	37 siswa	75 siswa	13 siswa (35,13%)	24 siswa (64,86%)
Jumlah	107 siswa	75 siswa	49 siswa (45,79%)	58 siswa (54,20%)

Sumber: Dokumentasi Nilai Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Adm.Sarana dan Prasarana

Dengan demikian, masalah tersebut tentu menjadi suatu pertimbangan dan tugas tersendiri bagi sekolah untuk memperlakukan dan memberdayakan internet sebagai media belajar siswa di sekolah dan motivasi belajar supaya tercapai tingkat ketuntasan yang lebih tinggi dari sebelumnya pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana. Dengan penggunaan

internet sebagai media belajar serta motivasi belajar yang baik tersebut, diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 6 Medan pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana masih kurang optimal atau rendah.
- b. Penggunaan Internet sebagai media belajar masih belum bermanfaat dengan baik dikarenakan keterbatasan jaringan internet (wifi) di sekolah.
- c. Guru hanya menjelaskan materi cenderung dengan metode ceramah, sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.
- d. Motivasi belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 6 Medan masih sangat rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Internet yang diteliti adalah internet sebagai media belajar mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana Kelas XII AP SMK Negeri 6 Medan.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar ekstrinsik dan instrinsik pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana Kelas XII AP SMK Negeri 6 Medan.
3. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penelitian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada hubungan penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XII AP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XII AP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?

3. Apakah ada hubungan penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Administrasi Sarana dan Prasarana kelas XII AP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana kelas XII AP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana kelas XII AP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana kelas XII AP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Administrasi Sarana dan Prasarana kelas XII AP SMK Negeri 6 Medan.

2. Secara Praktik

- a. Bagi SMK Negeri 6 Medan (Tempat Penelitian)

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada guru dan siswa terkait dengan penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar sehingga prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Medan dapat meningkat.

- b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai judul penelitian ini serta berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

- c. Bagi Unimed

Untuk menambah masukan dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan pihak (mahasiswa/mahasiswi) yang ingin mengadakan penelitian yang sama.